

**SIKAP MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK JURUSAN
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2011
TERHADAP KOLOM SWARAKAMPUS DALAM SKH
KEDAULATAN RAKYAT**



SKRIPSI

Skripsi ini Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Imas Dini
11210007

Pembimbing :

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199530 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

**SIKAP MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK JURUSAN
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2011
TERHADAP KOLOM SWARAKAMPUS DALAM *SKH KEDAULATAN
RAKYAT***



Skripsi

Disusun oleh :

Imas Dini
11210007

Pembimbing :

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199530 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1784 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**SIKAP MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK JURUSAN KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM ANGGARAN 2011 TERHADAP KOLOM SWARA
KAMPUS DALAM SKH KEDAULATAN RAKYAT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAS DINI
NIM/Jurusan : 11210007/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 22 September 2015
Nilai Munaqasyah : 93.3 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II.

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III.

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imas Dini
NIM : 11210007
Judul Skripsi : Sikap Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2011 terhadap Kolom Swara Kampus dalam *SKH Kedaulatan Rakyat*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan KPI,



Khoirul Ummatin, M.Si.
NIP 19710328 1997032 001

Pembimbing,

Dr. Musthofa, S. Ag, M.Si.
NIP 19680103 199530 1 001

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imas Dini
NIM : 11210007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul SIKAP MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2011 TERHADAP KOLOM SWARA KAMPUS DALAM *SKH*

KEDAULATAN RAKYAT adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2015



Menyatakan,
Imas Dini

Imas Dini

NIM 11210007

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ibunda Omay
Ibunda Omay
Ibunda Omay
dan ayahanda Dede,
Yang selalu mengagungkan nama Allah untuk mendo'akan penulis,
Suami dan anak penulis,
Terimakasih dukungan dan bantuannya.*



MOTTO

“Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu.....” (Q.S. An-Nuur : 11)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahil'alamiin...

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman, amiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. judul yang penulis ajukan adalah “Sikap Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 terhadap Kolom Swara Kampus dalam *SKH Kedaulatan Rakyat*” .

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak.oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Khoiro Ummatin, M.Si. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Bapak Dr. Musthofa, S. Ag, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Evi Septiani Tavip Hayati, M.si. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan akademik kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah berjasa memberikan ilmu yang sangat berharga.
5. Seluruh jajaran redaksi Kolom Suara Kampus yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kolom Suara Kampus.
6. Euma dan Bapak atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah membimbing penulis semenjak penulis kecil.
7. Suami penulis, Muhammad Fajar Dwi Najib Zamzami, yang telah membantu dan mendo'akan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta malaikat kecil penulis Khawarizmi Lathif Safaraz Zamzami yang telah memberikan semangat tiada henti kepada penulis.
8. Teman-teman konsentrasi Jurnalistik jurusan KPI angkatan 2011 yang telah bersedia menjadi bahan penelitian penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atas kebersamaan dan bantuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, September

2015

Penulis,



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya satu rubric atau kolom di SKH Kedaulatan Rakyat yang dianggap bergengsi oleh mahasiswa Yogyakarta termasuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi Jurnalistik angkatan 2011. Kolom Swara Kampus dianggap bergengsi karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan kolom artikel mahasiswa lain. Salah satu keunggulannya adalah redaktur mengadakan training jurnalistik kepada mahasiswa di berbagai kampus di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal tersebut menjadikan daya saing antar mahasiswa semakin ketat. Selain itu, yang melatarbelakangi penelitian ini adanya pengaruh sosial terhadap mahasiswa yang menjadikan lebih termotivasi untuk menulis di media massa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang tersebar sebanyak 66 orang kemudian keseluruhan populasi peneliti jadikan sampel karena kurang dari 100 orang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Setelah instrument penelitian disebar kemudian diolah dan diinterpretasikan. Hasil penelitian membuktikan validitas dari instrumen penelitian dianggap valid dengan menghilangkan satu nomer yaitu nomer 19. Kemudian rumus *Cronbach Alpha*'s membuktikan instrument penelitian dianggap reliabel.

Hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS for windows*, secara umum sikap mahasiswa konsentrasi Jurnalistik memiliki sikap cukup menerima terhadap kolom Swara Kampus dengan persentase 83.3%. sikap mahasiswa berdasarkan komponen sikap juga menunjukkan sikap cukup menerima. Berdasarkan indikator pembentukan sikap juga, sikap mahasiswa menunjukkan sikap cukup menerima. Dari segi pengaruh sosial mahasiswa merasa adanya pengaruh sosial yang mendorong untuk ikut menulis di media massa.

Kata kunci: Sikap, mahasiswa, Kolom Swara Kampus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teori	13
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Definisi Konseptual	29
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Penarikan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Validitas dan Reliabilitas	36
H. Analisis Data	41

BAB III: KEGIATAN REDAKSI DAN REDAKTUR KOLOM SWARA KAMPUS

A. Sejarah Terbit dan Pengembangannya	42
B. Data Kolom Swara Kampus	43
C. Visi Dan Misi Kolom Swara Kampus	43
D. Segmen Pembaca	44
E. Redaktur Kolom Swara Kampus	44
F. Rubrikasi	44

G. Kegiatan Redaksi	46
H. Strategi Eksistensi Kolom Suara Kampus	47

BAB IV: SIKAP MAHASISWA TERHADAP KOLOM SWARA KAMPUS

A. Sikap Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2011 Berdasarkan Komponen Sikap	48
B. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	63

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Pengukuran Sikap.....	33
Tabel 2	Skor Aitem Skala Sikap Mahasiswa Sebelum di Seleksi.....	38
Tabel 3	Skor Aitem Skala Sikap Setelah Diseleksi.....	39
Tabel 4	Panduan Kategorisasi Sikap terhadap Kolom Swara Kampus dalam <i>SKH Kedaulatan Rakyat</i>	50
Tabel 5	Sikap Mahasiswa terhadap Kolom Swara Kampus dalam SKH Kedaulatan Rakyat.....	52
Tabel 6	Sikap Mahasiswa dalam Aspek Kognitif	54
Tabel 7	Sikap Mahasiswa dalam Aspek Afektif	55
Tabel 8	Sikap Mahasiswa dalam Aspek Konatif.....	56
Tabel 9	Sikap Mahasiswa Berdasarkan Indikator Sajian Artikel.....	58
Tabel 10	Sikap Mahasiswa Berdasarkan Indikator Tema	59
Tabel 11	Sikap Mahasiswa Berdasarkan Indikator Narasumber	60
Tabel 12	Sikap Mahasiswa Berdasarkan Indikator Desain Visual	62
Tabel 13	Sikap Mahasiswa Berdasarkan Pengaruh Sosial	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Perubahan sikap	25
Gambar 2	Proses Perubahan Sikap Mahasiswa	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat membutuhkan media karena media pada saat ini menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Bahkan bagi sebagian orang, media adalah kebutuhan primer dalam kehidupannya. Media bukan hal yang baru lagi bagi setiap orang. Televisi, radio, internet, dan media lainnya sudah menjadi santapan sehari-hari masyarakat dunia, termasuk Indonesia.

Di Indonesia sendiri media berkembang dengan begitu cepat. Dimulai dari perkembangan media cetak seperti surat kabar sampai media elektronik yang banyak digemari masyarakat. Tentunya yang dimaksud media di sini adalah media massa. Media massa memiliki andil cukup besar dalam membangun budaya di tengah masyarakat, termasuk dalam budaya kerukunan beragama.¹

Informasi yang disampaikan oleh media massa juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan persoalan-persoalan sosial yang terjadi di masyarakat. Bahkan terkadang pula media seolah-olah menjadi provokator ulung dalam masalah masyarakat. Tentu hal tersebut melenceng jauh dari tugas media massa yaitu memberikan informasi yang seimbang bagi semua pihak. Sejatinya media massa adalah media informasi yang netral di tengah masyarakat. Media massa menyampaikan informasi dengan didukung oleh fakta yang kuat, sehingga diharapkan tidak ada keberpihakan didalamnya.

¹Hamdan Daulay, *Wartawan dan Kebebasan Pers Ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang*, (Yogyakarta: Yayasan Fokus, 2011), hlm. 126.

Media massa mempunyai peran penting dalam menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan ke masyarakat berupa hal yang positif dan negatif akan dengan cepat, sehingga terkadang masyarakat tidak bisa menyaring informasi. Akibat, cara berfikir masyarakat tergantung yang dia terima dari media massa. Atas dasar inilah masyarakat harus sebisa mungkin memiliki *filter* dalam menyaring informasi.

Salah satu tugas media massa adalah mempengaruhi. Informasi yang disajikan berupa berita, foto, opini, dan lain sebagainya akan menimbulkan opini yang bervariasi di tengah masyarakat. Karena menurut William Rivers setiap berita yang muncul di media, akan dipersepsi secara berbeda oleh masyarakat.²

Salah satu informasi yang bisa mempengaruhi orang lain (masyarakat) melalui media adalah menulis opini atau yang biasa dikenal dengan artikel di media cetak. Opini merupakan salah satu bentuk tulisan yang umum ditemukan di ruang publik terutama media cetak. Baik yang komersil maupun milik komunitas terbatas. Selain sifatnya yang sederhana, keleluasaan untuk mengungkapkan konten yang akan diargumentasikan juga relatif lebih luas.

Selain itu, menuangkan opini dalam bentuk oral (lisan) maupun tulisan juga diakui dan dilindungi sebagai Hak Asasi Manusia (HAM) terutama kebebasan untuk berekspresi dan menyatakan pendapat. Tentu harus tetap berpatokan pada kaidah atau nilai-nilai kemanusiaan. Sejauh sudut pandang dan argumentasi yang dikemukakan masih relevan dan bisa dipertanggungjawabkan, maka tidak akan ada konsekuensi hukum bagi penulisnya.

²Ibid., hlm. 129.

Di berbagai media cetak, artikel memiliki kolom tersendiri. Misalnya dalam *Surat Kabar Harian (SKH) Kedaulatan Rakyat*. Dalam koran tersebut artikel disimpan di kolom opini. Dalam kolom opini ini semua orang bisa menulis artikel dan bisa mengirimkan tulisannya ke tim redaksi.

Sebagai media cetak lokal, *SKH Kedaulatan Rakyat* merupakan media cetak yang banyak dikenal oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Rubrik-rubrik yang disajikan kepada masyarakat cukup beragam guna menambah ilmu dan informasi serta pengetahuan di lingkungan sekitar. Contoh rubrik (kolom) yang terdapat dalam *SKH Kedaulatan Rakyat* antara lain rubrik Lingkar Yogya, rubrik Pendidikan, rubrik Panggung, rubrik Opini, rubrik Ekbis, dan lain-lain.

Kemudian pada akhir 2010, redaksi *Kedaulatan Rakyat* melakukan penambahan kolom pada surat kabarnya. Kolom yang baru ini fokus kepada masalah pendidikan, khususnya pendidikan tingkat perguruan tinggi, yaitu kolom Swara Kampus. Kolom tersebut dimaksudkan untuk mewadahi gagasan, ide, atau pikiran mahasiswa. Bagi segenap mahasiswa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan aspirasi baik mengenai lingkungan kampus ataupun perihal pemerintahan di negaranya. Menulis di media massa juga bertujuan untuk mengkritisi kondisi sosial. Saat ini mengkritisi kondisi sosial seharusnya dijadikan *trend* dikalangan mahasiswa karena kritik sosial yang diwujudkan berupa tulisan dirasa akan lebih ramah ketertiban dibandingkan hanya sekedar berdemonstrasi dijalanan. Merasa pentingnya terhadap hal tersebut maka Koran *Kedaulatan Rakyat* perlu mewadahi kolom Swara Kampus.

Kolom Swara Kampus diterbitkan sebagai komitmen *SKH Kedaulatan Rakyat* untuk memberikan informasi terbaik dan terpercaya kepada pembacanya. Terutama bagi pembaca kelas menengah terdidik seperti mahasiswa dan dosen. Mahasiswa di Yogyakarta yang mencapai tiga ratus ribu orang ditambah lebih dari dua puluh ribu lebih dosen, peneliti, serta karyawan perguruan tinggi, merupakan pembaca yang harus diperhatikan. Lebih dari itu, hadirnya kolom Swara Kampus merupakan perwujudan tanggungjawab moral *SKH Kedaulatan Rakyat* untuk meneguhkan kembali Yogyakarta sebagai pusat pendidikan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya kolom Swara Kampus dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan.

Kolom Swara Kampus merupakan media suplemen pendidikan *SKH Kedaulatan Rakyat*, yang menerapkan jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Jurnalisme warga memiliki cirri-ciri antara lain: pertama, menempatkan khalayak sebagai partisipan. Kedua, masyarakat pembaca melalui mekanisme tertentu dilibatkan sebagai kontributor informasi. Ketiga, memberikan arah *stressing* kepada masyarakat yang diupayakan untuk merasa memiliki media itu dan menjadi bagian dari media.

Semenjak awal penerbitan sampai sekarang, kolom Swara Kampus telah mengalami beberapa kali perubahan dalam penyajiannya. Namun perubahan ini terjadi berdasarkan tema atau topik yang telah ditentukan oleh redaktur kolom Swara Kampus. Penulisan artikel-artikel yang terdapat dalam kolom ini ditulis oleh mahasiswa yang telah lolos seleksi tim redaktur. Dalam setiap edisinya

redaktur kolom Swara Kampus akan memilih tiga kampus yang ada di DIY dan Jawa Tengah.

Kolom ini memiliki empat halaman yang semuanya merupakan suplemen untuk *Kedaulatan Rakyat* dalam bidang pendidikan. Pada halaman pertama, kolom Swara Kampus berisikan tentang laporan-laporan utama dari isu-isu atau topik yang sedang hangat di kalangan mahasiswa. Halaman pertama ini selalu disertakan suatu pandangan atau pendapat dari civitas akademi kampus seperti rektor dari universitas. Kemudian di halaman kedua, berisikan tentang pendapat atau tanggapan dari para mahasiswa tentang topik yang telah dipilih dan ditentukan oleh redaktur. Selain itu pada halaman ini tim redaktur juga ikut serta memberikan pandangan atau tanggapan mengenai topik yang telah dipilih. Pada halaman ketiga, berisikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dikampus dan peristiwa yang sedang diadakan dikampus. Di halaman terakhir, kolom ini berisikan tentang *life style* atau gaya hidup yang ada di lingkungan mahasiswa. Serta dibahas juga tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di kampus tersebut.

Eksistensi kolom Swara Kampus ini tidak terlepas dari para pembaca yang notabene mahasiswa dari berbagai kampus di Yogyakarta, termasuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Berbeda-bedanya mahasiswa sebagai pembaca kolom tersebut, baik itu beda kampus, fakultas, dan program studi, maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa konsentrasi Jurnalistik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampus yang terbit setiap hari selasa. Alasan peneliti

memilih mahasiswa tersebut karena dari beberapa mahasiswa tersebut tulisannya pernah dimuat dalam kolom Swara Kampus.

Tahun 2013 sampai 2014, tercatat ada beberapa mahasiswa konsentrasi Jurnalistik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 yang tulisannya pernah dimuat di media massa (data mahasiswa terlampir).

Selain itu, ketertarikan peneliti terhadap kolom Swara Kampus ini ialah bahwa kolom ini dianggap kolom artikel bergengsi di kalangan mahasiswa Yogyakarta, termasuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi jurnalistik angkatan 2011. Terlebih kolom Swara Kampus menjadi motivasi setiap mahasiswa untuk mengikuti persaingan agar tulisannya bisa dimuat di kolom tersebut. Dikatakan bergengsi karena rubrik artikel khusus mahasiswa Yogyakarta dan sekitarnya dalam kolom Swara Kampus memiliki penyaringan artikel yang cukup ketat. Artikel mahasiswa yang masuk ke redaksi kolom Swarakampus setiap minggunya mencapai 20 sampai 30 artikel, padahal tim redaktur kolom Swara Kampus hanya memilih satu atau dua saja artikel yang dianggap memenuhi standar rubrik artikel khusus mahasiswa. Selain itu, persaingan ditambah dengan latar belakang studi mahasiswa. Tim redaktur tidak memuat artikel mahasiswa yang latar belakang jurusan yang termasuk ranah ilmu sosial (komunikasi atau jurnalistik) saja. Tetapi tim redaktur menampung semua mahasiswa dengan latar belakang jurusan yang lebih kompleks. Bahkan artikel yang dikirim ke tim redaktur 70% diantaranya adalah mahasiswa di luar jurusan ilmu komunikasi atau

jurnalistk. Hal tersebut semakin menambah persaingan diantara mahasiswa Yogyakarta.³

Sebagaimana pengakuan Intihaul Khiyaroh yang penulis wawancarai, menurutnya :

“Memotivasi banget. Karena, pertama, *kan* kalo ngeliat dari mahasiswa Universitas ini Universitas itu, *kan* kita sama-sama mahasiswa masa kita *gak* bisa nulis di media *sih* gitu. Apalagi aku ngerasa, *kan* saya dari komunikasi masa *gak* bisa kayak gitu”.⁴

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa kolom Swara Kampus memiliki daya tarik tersendiri untuk memotivasi mahasiswa agar bisa menulis di media massa.

Kolom Swara Kampus dipilih dalam penelitian ini karena kolom Swara Kampus memiliki keunggulan dibandingkan dengan rubrik (kolom) mahasiswa lain. Keunggulan tersebut adalah kolom Swarakampus merupakan kolom mahasiswa pertama yang terbit di media lokal di Yogyakarta dan menjadi kiblat kolom mahasiswa di media lain. Selain itu, kolom Swara Kampus telah mendapatkan penghargaan sebagai *Best Literasi Media* dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Penghargaan tersebut membuktikan bahwa kolom Swara Kampus peduli terhadap informasi yang berimbang dan konsentrasi terhadap penyaringan informasi di media massa.⁵ Adapun manfaat kolom Swara Kampus bagi pemerhati pendidikan yaitu manfaat meningkatkan

³ Wawancara dengan Aji Wibowo, Editor Kolom Swara Kampus, 2 Oktober 2015.

⁴Wawancara dengan Intihaul Khiyaroh, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, 24 April 2014.

⁵ Wawancara dengan Aji Wibowo, editor kolom Swara Kampus, 2 oktober 2015.

komitmen baik secara individu maupun bersama-sama. Dengan kolom Swara Kampus, diharapkan tercipta citra dan pandangan yang inovatif serta sinergis antar instansi terkait terhadap tanggung jawab moral maupun yuridis formal yang sesuai dengan fungsi dan perannya.⁶

Kolom Swara Kampus memiliki visi untuk menjadi media yang mampu memberikan pencitraan yang obyektif dan rasional bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya di Yogyakarta, serta menjadi menjadi sumber inspirasi bagi dinamika mahasiswa di Perguruan Tinggi. Sedangkan misi kolom Swara Kampus adalah akan memosisikan diri sebagai media berkualitas professional, dinamis, dan transparan sebagai partner kerjasama kepada pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan dunia pendidika khususnya di Yogyakarta.⁷

Kolom Swara Kampus juga mengadakan pelatihan jurnalistik secara regular setiap satu bulan sekali khusus untuk peserta mahasiswa dengan cara mendaftarkan diri ke redaksi Swara Kampus. Waktu pendaftaran dilayani setiap hari pada saat jam kerja dan tanpa dipungut biaya. Bagi para alumni kolom Swara Kampus menyediakan wadah pembelajaran bernama SWAKA Community. Karena banyak mahasiswa yang sangat memperhatikan aspek sosial, budaya, politik, yang hanya kuat dalam suara tapi lemah dalam tulis-menulis. Sehingga kolom Swara Kampus sangat bermanfaat untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yang tertarik dalam bidang jurnalistik.⁸

⁶<https://www.facebook.com/pages/Swara-Kampus/>, diakses 20 agustus 2015.

⁷Wawancara dengan Krisno wibowo, Redaktur Kolom Swara Kampus, 28 Februari 2015.

⁸<https://www.facebook.com/pages/Swara-Kampus/>, diakses 20 agustus 2015.

Selain itu, di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terdapat mata kuliah yang menekankan mahasiswa untuk senantiasa ikut menulis di media massa. Terlebih dosen pengampu mata kuliah jurnalistik selalu memotivasi mahasiswa untuk ikut menuangkan pikiran melalui tulisan. Oleh karena itu, mahasiswa konsentrasi jurnalistik merasa termotivasi dan ikut menulis di media massa baik media massa lokal ataupun media massa nasional. Dengan adanya mata kuliah dan dosen tersebut, dalam hal membaca, menulis, dan mengirimkan tulisan ke media massa, berarti adanya pengaruh seseorang atau kelompok terhadap mahasiswa. Selain dosen dan mata kuliah yang memotivasi, pengaruh sosial yang terbesar adalah dari lingkungan sesama mahasiswa konsentrasi jurnalistik yang terus bersaing dalam dunia tulis menulis.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah sikap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampusdi *SKH Kedaulatan Rakyat*?
2. Apa saja faktor pengaruh sosial yang mempengaruhi kecenderungan bertindak mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi jurnalistik angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampusdi *SKH Kedaulatan Rakyat*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sikap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampusdi *SKH Kedaulatan Rakyat*.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pengaruh sosial yang mempengaruhi kecenderungan bertindak mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam konsentrasi jurnalistik angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampusdi *SKH Kedaulatan Rakyat*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi Komunikasi dan Penyiaran tentang bagaimana sikap mahasiswa yang terbentuk dari penyajian kolom Swara Kampus.
 - b. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam pembelajaran ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan media cetak.
2. Secara Praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sikap mahasiswa KPI angkatan 2011 dapat dijadikan bahan referensi atau pertimbangan bagi redaksi kolom Swara Kampus dalam menyajikan kolom setiap edisinya.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan redaktur kolom Swara Kampus lebih memperhatikan adanya pengaruh sosial yang terjadi di kalangan mahasiswa yang notabene adalah pembaca kolom Swara Kampus.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sejenis dalam hal ini membahas tentang sikap terhadap kolom Swara Kampus dalam *SKH Kedaulatan Rakyat*, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan.

Pertama, penelitian berupa skripsi berjudul “Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi surat kabar dan majalah di Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”, oleh Edo Prihania Januardo Basyir⁹ bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan surat kabar dan majalah di perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan model deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri UII dengan responden 97 orang. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi dan sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan surat kabar dan majalah di perpustakaan Fakultas Teknologi Industri UII dengan skor 3,49 adalah cenderung tinggi dengan rincian indikatornya adalah kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan

⁹ Edo Prihania Januardo Basyir, *Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi surat kabar dan majalah di Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

integratif sosial, kebutuhan akan pelarian, kelengkapan koleksi, dan keterampilan pustakawan.

Kedua, penelitian berupa skripsi yang berjudul “Sikap penulis opini dan berita dalam rancangan undang-undang anti pornografi dan pornoaksi (studi di harian Kedaulatan Rakyat” yang ditulis oleh Nisa Nopriana. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai sikap para penulis berita dan opini dalam Kedaulatan Rakyat. Hasilnya adalah secara redaksional sikap penulis opini dan berita di KR menyatakan pro (setuju) dengan responden 14-24 orang. Responden yang menyatakan pro adalah mereka yang termasuk agamawan dan moralis.¹⁰ Penelitian tersebut fokus pada komunikator (penulis berita atau opini) bukan pada komunikan.

Ketiga, penelitian berupa jurnal yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pemelajaran Fisika Topik Gerak Lurus (Survey terhadap siswa kelas X SMAN 87 Jakarta Selatan)” yang ditulis oleh Heni Safitri dan Herawati.¹¹ Penelitian tersebut mengupas tentang pemanfaatan laboratorium yang direpson oleh para siswa SMAN 87 kelas X dengan menggunakan metode survey. Hasil dari penelitian dalam jurnal tersebut mengemukakan bahwa 35% siswa sangat setuju terhadap pemanfaatan laboratorium dalam pembelajaran fisika. Sedangkan sebanyak 88% siswa setuju bahwa mereka banyak belajar tentang gerak lurus dengan menggunakan virtual lab,

¹⁰Nisa Nopriana, *Sikap Penulis Opini dan Berita dalam Rancangan Undang-undang Anti Pornografi dan Pornoaksi (studi di Harian Kedaulatan Rakyat)*, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah, 2006).

¹¹ Heni Safitri dan Herawati, “*Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pemelajaran Fisika Topik Gerak Lurus (Survey terhadap siswa kelas X SMAN 87 Jakarta Selatan)*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12: 2 (September: 2011), hlm. 98.

kemudian 82% siswa setuju bahwa mereka lebih mengerti tentang konsep gerak lurus dan sebanyak 67% siswa menyatakan setuju bahwa mereka lebih mudah mengerti penjelasan guru dengan menggunakan laboratorium virtual. Dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam jurnal ini adalah siswa kelas X SMAN 87 Jakarta Selatan merespon positif dalam pemanfaatan laboratorium sebagai media pembelajaran.

Dari ketiga penelitian yang ditelusuri peneliti merasa ada beberapa kesamaan tema namun dengan fokus yang berbeda. Fokus penelitian ini adalah bagaimana sikap mahasiswa konsentrasi jurnalistik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap kolom Swara Kampus dalam *SKH Kedaulatan Rakyat*.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang sikap

a. Pengertian Sikap

Menurut Allport sikap merupakan kesiapan mental, yaitu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi.¹² Sikap merupakan produk dari hasil reaksi individu dalam merespon suatu objek sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu, berarti bahwa penyesuaian diri terhadap objek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesiapan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap objek.¹³

¹²Sarlito W. Sarwono, dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 81.

¹³Mar'at, *Sikap manusia perubahan serta pengukurannya*, (Jakarta: GhaliaIndonesia, 1982), hlm. 9.

Sikap dapat diketahui melalui pengetahuan, keyakinan, perasaan, dan kecenderungan tingkah laku seseorang terhadap objek sikap. Sedangkan menurut Enoch Markum sikap adalah kondisi kesiapan atau kesediaan berperilaku (*state of readiness*), dan bukan perilaku atau tindakan nyata yang bisa di observasi atau kasat mata.¹⁴

b. Komponen sikap

Hal yang menjadi dasar dalam kajian sikap adalah mengenai komponen. Karena sikap tidak bisa terjadi begitu saja tanpa bantuan dari komponen-komponen yang mendukung terjadinya sikap. Sikap pada dasarnya merupakan tendensi terhadap sesuatu. Intinya sikap berbicara tentang suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Berikut adalah komponen sikap yang dikemukakan oleh Saifudin Azwar :

a) Komponen kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan dari apa yang telah kita lihat atau apa yang telah kita ketahui. Berdasarkan apa yang kita lihat itu kemudian terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek.

Dalam penelitian ini, mahasiswa mempunyai komponen kognitif dalam menentukan sikap terhadap kolom yang Swara Kampus. Dari kognitif tersebut berubah menjadi gagasan bahwa kolom Swara Kampus merupakan kolom yang layak atau tidak layak untuk di baca.

¹⁴M. Enoch Markum, *Psikologi Sosial*, (Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2014), hlm. 3.3.

b) Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Sikap yang dimanifestasi adalah berupa perasaan suka atau tidak terhadap objek. Reaksi emosional yang ditimbulkan dari afektif ini berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap suatu objek. Bila kepercayaannya mengatakan jelek, maka objek yang disikapi akan ditinggalkan. Begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, komponen afektif sikap ditunjukkan oleh mahasiswa berupa suka atau tidak sukanya terhadap kolom Swara Kampus.

c) Komponen perilaku (Konatif)

Komponen perilaku atau konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku atau kecenderungan bertindak yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Kaitannya dengan kognitif dan afektif adalah berasumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Contohnya, apabila mahasiswa percaya bahwa kolom Swara Kampus itu layak untuk dibaca, maka mahasiswa akan merasa suka membaca kolom Swara Kampus, maka wajar sekali jika mahasiswa mau membaca kolom Swara Kampus.¹⁵

¹⁵Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 24-27.

c. Perubahan Sikap

Kelman mengemukakan teorinya mengenai organisasi sikap dengan menekankan konsepsi mengenai berbagai cara atau proses yang sangat berguna dalam memahami fungsi sosial terhadap perubahan sikap. Secara khusus Kelman menyebutkan tiga proses sosial yang berperan dalam proses perubahan sikap, yaitu :

a) Kesiediaan

Terjadinya proses yang disebut kesiediaan adalah ketika individu bersedia menerima pengaruh orang lain atau dari kelompok lain dikarenakan ia berharap untuk memperoleh reaksi atau tanggapan positif dari pihak lain.

b) Identifikasi

Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku atau sikap seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain tersebut.

c) Internalisasi

Internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia bersikap menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percayai dan sesuai dengan sistem nilai yang dianutnya.¹⁶

¹⁶Ibid., hlm. 55.

d. Fungsi Sikap

Sikap mempunyai beberapa fungsi yaitu:

a) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian

Fungsi ini berkaitan dengan saran dan tujuan. Orang memandang sejauh mana objek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek tersebut. Demikian sebaliknya bila objek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negative terhadap objek sikap yang bersangkutan.

b) Fungsi Pertahanan Ego

Fungsi ini merupakan sikap yang diambil seseorang demi mempertahankan ego. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.

c) Fungsi Ekspresi Nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan karena dapat menunjukan dirinya. Individu mengambil sikap tertentu akan menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.

d) Fungsi Pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin dimengerti dengan pengalaman-pengalamannya ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu objek, menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap objek sikap yang bersangkutan.

e. Perwujudan sikap dalam perilaku

Werner dan DeFleur mengemukakan tiga postulat guna mengidentifikasi tiga pandangan umum mengenai hubungan sikap dan perilaku, yaitu *postulate of consistency*, *postulate of independent variation*, dan *postulate of contingent consistency*. Berikut ini penjelasan mengenai tiga postulat tersebut.¹⁷

a) Postulat konsistensi

Postulat konsistensi mengatakan bahwa sikap verbal member petunjuk yang cukup akurat untuk memprediksikan apa yang akan dilakukan seseorang jika dihadapkan pada suatu objek sikap. Jadi, postulat ini mengasumsikan adanya hubungan antara sikap dan perilaku.

b) Postulat Variasi Independen

Postulat ini mengatakan bahwa mengetahui sikap tidak berarti dapat memprediksi perilaku karena sikap dan perilaku merupakan dua dimensi dalam diri individu yang berdiri sendiri, terpisah, dan berbeda.

c) Postulat Konsistensi Kontigensi

Postulat konsistensi kontigensi menyatakan bahwa hubungan sikap dan perilaku sangat ditentukan oleh faktor-faktor situasional tertentu.

¹⁷Ibid., hlm. 16-18.

Norma-norma, peranan, keanggotaan kelompok dan lain sebagainya merupakan kondisi ketergantungan yang dapat mengubah hubungan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, sejauh mana prediksi perilaku dapat disandarkan pada sikap akan berbeda dari waktu ke waktu, dari satu situasi ke situasi yang lainnya. Postulat yang terakhir ini lebih masuk akal dalam menjelaskan hubungan sikap dan perilaku.

2. Tinjauan tentang Pengaruh Sosial

Sikap terbentuk karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitar. Seseorang tidak akan bersikap positif terhadap suatu objek jika tidak ada pengetahuan, keyakinan, atau perasaan yang positif tentang objek yang menjadi rangsangannya. Oleh karena itu, pembentukan sikap sangat tergantung pada pengaruh sosial di lingkungannya.

a. Bentuk Pengaruh Sosial

a) Konformitas

Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial.

b) Pemenuhan keinginan (*compliance*)

Sering kali kita berperilaku dipengaruhi oleh permintaan langsung orang lain. Hal tersebut merupakan suatu bentuk pengaruh sosial yang disebut dengan pemenuhan keinginan (*compliance*). Prinsip dasar *compliance* adalah sebagai berikut :

- **Pertemanan atau rasa suka.** Kecenderungan inilah yang lebih mudah memenuhi permintaan teman atau orang yang disukai daripada permintaan orang yang tidak dikenal atau dibenci
- **Komitmen atau konsistensi.** Saat seseorang mengikatkan pada suatu posisi atau tindakan, orang tersebut akan lebih mudah memenuhi permintaan akan suatu hal yang konsisten dengan posisi atau tindakan sebelumnya
- **Kelangkaan.** Seseorang akan lebih menghargai dan mencoba mengmankan objek yang langka atau berkurang ketersediaanya
- **Timbal-balik.** Seseorang lebih mudah memenuhi permintaan dari seseorang yang sebelumnya telah memberika bantuan kepadanya.
- **Validasi sosial.** Seseorang lebih mudah memenuhi permintaan untuk melakukan suatu tindakan jika tindakan itu konsisten dengan apa yang dipercaya orang lain akan melakukannya
- **Otoritas.** Seseorang lebih mudah memenuhi kebutuhan permintaan orang lain yang memiliki otoritas yang diakui, atau setidaknya tampak memiliki otoritas.¹⁸

c) **Kepatuhan (*obedience*)**

Selain dipenuhi oleh konformitas dan *compliance*, perilaku seseorang diwarnai pula dengan kepatuhan (*obedience*). Kepatuhan merupakan salah satu jenis dari pengaruh sosial, di mana seseorang menaati dan

¹⁸Nurlyta Hafiyah, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 112.

memenuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur *power* (kekuatan).¹⁹

Pengaruh sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku individu. Masyarakat dapat terbentuk dengan tatanan sosial yang teratur karena kecenderungan individu untuk mengikuti aturan-aturan yang ada di lingkungan sosial.

3. Hubungan Sikap dengan Pengaruh Sosial

Secara umum sikap individu tidak terlepas dari pengaruh sosial yang dialami individu tersebut. Yang menjadi pembahasan dalam point ini adalah sejauh mana hubungan pembentukan sikap dengan pengaruh sosial.

a. Faktor pembentukan sikap

Sejatinya manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil dari interaksi tersebut setiap individu memiliki sikap, tanggapan, atau opini yang berbeda. Dari interaksi tersebut jugalah individu membentuk sikapnya. Faktor pembentukan sikap tidak serta merta selalu dari orang lain atau lingkungan, melainkan bisa jadi dari pengalaman pribadi yang pernah dialaminya. Menurut Saifuddin Azwar, faktor pembentukan sikap yang pertama adalah pengalaman pribadi. Tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap yang negative terhadap objek tersebut. Sikap akan lebih mudah terbentuk jika yang dialami seseorang terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

¹⁹Ibid., hlm 116.

Situasi yang melibatkan emosi akan menghasilkan pengalaman yang lebih lama membekas.

Kemudian faktor pembentukan sikap yang kedua adalah pengaruh orang lain yang dianggap penting. Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

Ketiga, faktor pembentukan sikap adalah pengaruh kebudayaan. Pengaruh kebudayaan dalam pembentukan sikap sangat ditekan oleh ahli. Kepribadian merupakan pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah penguat yang kita alami. Kebudayaan yang memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap individu terhadap berbagai masalah.

Kemudian faktor yang keempat adalah media massa. Berbagai bentuk media massa seperti radio, TV, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini atau kepercayaan individu. Media massa memberikan pesan-pesan yang sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap objek sikap. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan member dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

Faktor yang kelima adalah lembaga pendidikan dan lembaga agama. Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga tidaklah mengherankan jika pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap objek sikap. Apabila terdapat suatu hal yang kontroversial, pada umumnya orang akan mencari informasi lain untuk memperkuat posisi sikapnya atau mungkin juga orang tersebut tidak mengambil sikap memihak. Dalam hal seperti itu, ajaran moral yang diperoleh dari lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan sering kali jadi patokan tunggal untuk menentukan sikap.

Faktor pembentukan sikap yang selanjutnya adalah faktor emosional. Suatu bentuk sikap terkadang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi hilang. Akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang bertahan lama.²⁰

Dari faktor-faktor tersebut diatas, jelas bahwa media massa mempengaruhi suatu pembentukan sikap individu. Atas dasar inilah peneliti ingin

²⁰Saifudin Azwar, *Sikap Manusia*, hlm. 30-36.

mengetahui sikap mahasiswa konsentrasi jurnalistik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 terhadap salah satu media massa yaitu kolom Swara Kampus yang diterbitkan oleh surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.

Sedangkan menurut Enoch Markum, pembentukan sikap terjadi karena beberapa faktor. Pertama, sikap terbentuk secara langsung dengan objek sikap. Sikap yang terbentuk melalui pengalaman langsung ini akan semakin kuat atau menetap pada seseorang apabila diikuti oleh faktor penguat (*reinforcement*). Selain itu sikap terbentuk secara mendadak atau tiba-tiba. Sikap ini terjadi karena individu tidak mempunyai perhatian khusus atau individu apatis terhadap rangsangan, tetapi individu tersebut menyikapi objek sikap setelah objek sikap mendapat perhatian terlebih dahulu oleh orang lain. Kemudian sikap juga bisa terbentuk tanpa melalui pengalaman langsung. Maksudnya, individu bersikap karena ada orang lain yang ikut membentuk proses pembentukan sikap dari diri individu. Kemudian sikap bisa terbentuk karena teman sebaya (*peer group*). Selanjutnya status dan kedudukan individu dengan orang lain. Faktor terakhir adalah media massa yang secara kuat mempengaruhi individu dalam pembentukan sikap.²¹

Menurut Mednick, Higgins, dan Kirschenbaum²² menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut :

²¹M Enoch Markum, Psikologi Sosial, Hlm 3.9-3.10.

²²Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2012), hlm 82.

- a) Pengaruh sosial
- b) Karakter kepribadian individu
- c) Informasi yang selama ini diterima individu

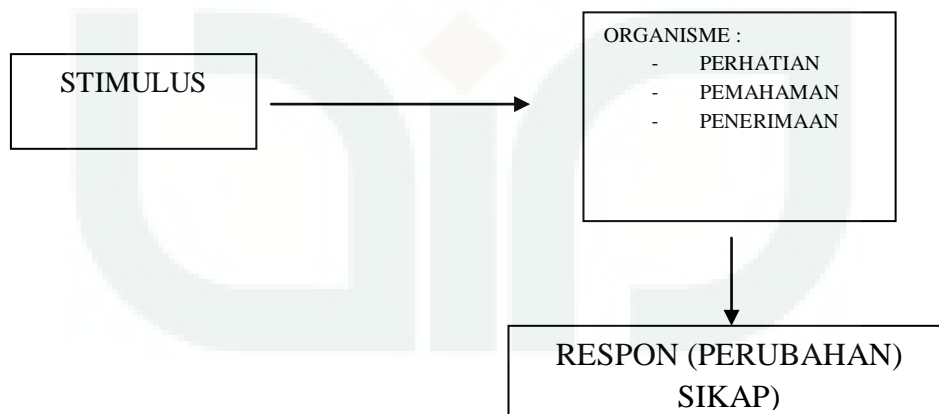
Jadi, hubungan antara sikap dan pengaruh sosial sangat erat karena pengaruh sosial menjadi bagian pembentukan sikap seseorang terhadap suatu objek.

b. Proses perubahan sikap

Langkah-langkah dalam perubahan sikap menurut model dari Hovland, Janis, dan Kelley menggambarkan proses terjadinya perubahan sikap.²³

Gambar 1

Proses Perubahan sikap



²³Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 29.

Dari ilustrasi gambar diatas, terdapat tiga proses penting yang tidak akan lepas dari perubahan sikap, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan. Tahap pertama, perhatian (*attention*), dalam kehidupan sehari-hari individu tidak memberikan perhatian pada semua rangsangan yang ada disekelilingnya, melainkan hanya rangsangan tertentu yang menjadi perhatian. Tahap kedua, pemahaman (*comprehension*). Setelah individu mempunyai perhatian terhadap objek sikap, tahapan proses perubahan sikap selanjutnya adalah pemahaman atau pengertian individu. Pemahaman dalam hal ini berarti individu mencerna rangsangan yang telah menjadi perhatian menjadi sebuah keyakinan yang akan mempengaruhi perubahan sikap. Tahap ketiga, penerimaan (*acceptance*). Dalam tahap ini individu harus memutuskan sikap. Dengan kata lain individu menentukan sikap terhadap objek sikap.²⁴

Menurut teori S-O-R,²⁵ Stimulus (rangsangan) yang diberikan kepada individu dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus itu diterima oleh individu berarti ada perhatian individu dan stimulus efektif. Kemudian apabila stimulus telah mendapat perhatian dari individu (diterima) maka ia mengerti stimulus itu dan dilanjutkan kepada proses berikutnya. Setelah itu individu mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya atau individu mulai menentukan sikap. Akhirnya dengan didukung fasilitas serta dorongan dari

²⁴M Enoch Markum, *Psikologi Sosial*, hlm. 323-324.

²⁵Ibid, hlm. 49

lingkungan maka stimulus tersebut memiliki efek tindakan (perubahan perilaku) dari individu.

c. Implikasi pengaruh sosial

Terdapat dua pandangan yang menjelaskan implikasi pengaruh sosial di dalam perubahan perilaku, yaitu pengaruh normatif (*normative influence*) dan pengaruh informasi (*informational influence*).²⁶ pengaruh normatif menjelaskan bahwa perubahan perilaku terjadi bukan karena kesadaran “sebenarnya” dari individu. Individu melakukan perilaku yang dianjurkan hanya karena individu tersebut merasa sungkan atau suatu keharusan yang dipaksakan secara sosial bukan karena dirinya sendiri. Perubahan perilaku yang seperti ini biasanya hanya dilakukan ketika di muka umum atau ketika ada pengawasan, tetapi ketika tidak ada pengawasan atau ketika berada dalam lingkungan pribadi, individu akan kembali ke perilaku semula. Kondisi tersebut terjadi karena perubahan perilaku individu tidak sampai mengubah cara pandang yang “sebenarnya” mengenai isu. Perubahan tersebut lebih didorong karena adanya sanksi atau ganjaran yang muncul sebagai akibat dari perilaku tersebut.

Kemudian implikasi pengaruh sosial yang kedua adalah pengaruh informasional. Jika pengaruh normatif tidak bisa mengubah sikap sesungguhnya dari khalayak, maka pengaruh informasional lebih mengarah kepada perilaku yang didasari oleh keyakinan hati. Perubahan perilaku ini terjadi bukan karena tekanan sosial melainkan karena

²⁶Djoko Setyabudhi, *Komunikasi Sosial*, (Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2014). Hlm. 3.9-3.11.

pemrosesan informasi yang terkait dengan berbagai isu yang terkait. Perubahan ini juga disebut sebagai perubahan perilaku yang “sebenarnya” karena individu akan tetap melakukan perilaku yang dianjurkan meskipun sumber pengaruh atau tekanan sosial tidak ada. Perilaku yang dilakukan oleh target khalayak sudah berada pada tahap perubahan pandangan atau kepercayaan individu.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan satu kesatuan yang berurutan. Selanjutnya akan dibagi dalam beberapa bab. Setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisa pokok masalah yang dibahas. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap pokok permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini, maka dirumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan penarikan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas, dan analisa data.

Bab III, merupakan gambaran umum mengenai objek penelitian yang meliputi sejarah terbit dan pengembangan kolom Swara Kampus, data kolom

Swara Kampus, Visi dan Misi kolom Swara Kampus, segmen pembaca, redaktur kolom Swara Kampus, rubrikasi, kegiatan redaksi, strategi eksistensi kolom Swara Kampus.

Bab IV, merupakan penyajian data dan hasil interpretasi data di lapangan meliputi penyajian data dan pembahasan.

Bab V, merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari sikap mahasiswa konsentrasi Jurnalistik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampus dalam SKH Kedaulatan rakyat sebagai berikut:

1. Secara umum sikap mahasiswa terhadap kolom Swara Kampus memiliki sikap cenderung menerima. Sikap cenderung menerima kolom Swara Kampus berarti pengetahuan, pemahaman, perasaan dan kecenderungan bertindak jika kolom Swara Kampus disajikan dengan stimulus yang baik. Stimulus berupa bahasa narasumber mudah dipahami, tema *up to date*, dan desain visual menarik. Sehingga mahasiswa cenderung untuk membaca dan terinspirasi setelah membaca, kemudian ada motivasi untuk ikut menulis di media massa.
2. Sikap mahasiswa terhadap kolom Swara Kampus. Berdasarkan komponen kognitif, afektif dan konatif sikap mahasiswa cenderung menerima kolom Swara Kampus. Hal tersebut dilihat dari tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang memiliki sikap cukup baik dengan mahasiswa yang memiliki sikap baik. Menurut mahasiswa kolom Swara Kampus dapat menambah wawasan yang lebih luas dengan menyajikan tema dengan menarik sehingga ada kecenderungan mahasiswa untuk menulis di media massa.

3. Sikap mahasiswa berdasarkan indikator skala sikap sebagian besar memiliki sikap cenderung menerima. Kecenderungan ini jika semua indikator sikap mahasiswa terhadap kolom Swara Kampus dapat dipenuhi dengan baik oleh redaktur kolom Swara Kampus. Indikator tersebut adalah sajian artikel, tema, narasumber, dan desain visual. Secara umum mahasiswa akan menerima kolom Swara Kampus jika penyajian keempat indikator disajikan dengan menarik.
4. Sikap mahasiswa terhadap kolom Swara Kampus ditinjau dari pengaruh sosial menunjukkan tidak ada perbedaan sikap. Tidak semua mahasiswa menerima pengaruh sosial yang diberikan dosen, adanya mata kuliah jurnalistik, dan pengaruh teman sebaya. Peneladanan, keyakinan dan pembujukkan merupakan proses pengaruh sosial yang diterima mahasiswa agar mahasiswa termotivasi untuk menulis di media massa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran terhadap:

1. Untuk redaktur kolom Swara Kampus dalam menyajikan artikel, memilih tema, menentukan narasumber dan menyajikan tampilan visual sudah sangat baik. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengingat mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang dinamis maka dalam penyajian kolom Swara Kampus disuguhkan lebih inspiratif, baik dalam penyajian artikel, tata desain *layout*, dan lain sebagainya. Jika mengingat ciri khas kolom Swara

Kampus, maka narasumber atau penulis diseleksi secara baik agar artikel mudah dipahami. Selain itu, redaktur kolom Swara Kampus hendaknya memperhatikan segmentasi pembaca, karena adanya pengaruh sosial yang terjadi di kalangan mahasiswa.

2. Bagi pembaca kolom Swara Kampus khususnya mahasiswa agar dapat memanfaatkan kolom Swara Kampus sebagai media penyalur ide, aspirasi, dan ekspresi diri melalui tulisan.
3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diperlukan untuk lebih memperdalam lagi dalam mengkaji bidang jurnalistik. Terutama bagi yang akan lebih memperdalam kajian tentang sikap, maka perlu juga memperdalam psikologi sosial secara rinci. Karena keduanya sangat berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- _____, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Basyir, Edo Prihania Januardo, *Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Surat Kabar dan Majalah di Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta :Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Daulay, Hamdan, *Wartawan dan Kebebasan Pers Ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang*, Yogyakarta : Yayasan Fokus, 2011.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hafiyah, Nurlyta, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Heni Safitri dan Herawati, “*Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pemelajaran Fisika Topik Gerak Lurus (Survey terhadap siswa kelas X SMAN 87 Jakarta Selatan)*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12: 2, 2011.
- Hudaniah dan Dayaksini, Nur, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2012.
- <https://www.facebook.com/pages/Swara-Kampus/>, diakses 20 agustus 2015.
- Juniarti, Mari, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1981.
- Mar’at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Markum, Enoch M, *Psikologi Sosial*, Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2014.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013.

Nopriana, Nisa. *Sikap penulis opini dan berita dalam rancangan undang-undang anti pornografi dan pornoaksi (studi di harian kedaulatan rakyat)*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Sarwono, Sarlito W, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Setyabudhi, Djoko, *Komunikasi Sosial*, Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2014.

Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT SUN, 2003.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suprpto, Tommy, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, Yogyakarta: CAPS, 2011.



LAMPIRAN



DAFTAR MAHASISWA YANG TULISANNYA PERNAH DIMUAT DI
MEDIA MASSA

Nama mahasiswa	Media Massa
Lulus Novita	Koran Muria Kudus Jateng
Fathoni Shidqi	Kolom Swara Kampus KR
Jean Ayu Karna A.	Kolom Swara Kampus KR
Haryono	Radar Madura, Harian Lahat, KR Group
M. Bagus Nursetio	Koran Empat Lawang
Noor Alfian Aslam	Koranmuria.com
Warsandi	Kolom Swara Kampus
Susilawati	Bangkapos,
Adiyati Nur afifah	Kolom Swara Kampus
M. Baihaqy	Majalah Kudus, KR Group
Khairun Ni'mah	Kolom Swara Kampus

Sumber : hasil wawancara dengan nama-nama tersebut diatas dari tanggal 21 februari – 7 maret 2014

DAFTAR MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK ANGKATAN 2011

NO	NIM	NAMA
1	11210002	Nu'man Farikh
2	11210003	Muhammad Bagus Nursetio
3	11210006	Hervina Septiana
4	11210012	Agus Setiadi
5	11210014	Ita Rosita
6	11210016	Marda Afifah
7	11210017	Adiyati Nur Afifah
8	11210018	Fatoni Shidqi
9	11210020	Nur Fatimah Ummahatul Azizah
10	11210022	Fitriana Maunah
11	11210023	Noor Alfian Asslam
12	11210024	Evy Putri Wijaya
13	11210029	Hisdan Satria Yudha
14	11210030	Fa'lul Khoirul Hakim
15	11210031	Silvy Dina Saputri
16	11210034	Linda Prastiya
17	11210036	Fatkhuniam
18	11210037	Mohammad Amir Sidiq
19	11210039	Rif'atul Mahmudah
20	11210040	Shoimatudzakiyah
21	11210042	Anik Syarifah
22	11210046	Rahmawati
23	11210047	Ahmad Mujahid Syayyaf
24	11210048	Susilawati
25	11210049	Habibi Zaidatul M
26	11210051	Intihaul Khiyaroh
27	11210058	Arif Syarifudin Z
28	11210062	Silvia Ayudia Noorty
29	11210065	Syaiful Bahri
30	11210066	Nailatus Sukriya
31	11210070	Ahmad Muti'udin Zaki
32	11210071	Ratna Sari Rahmayanti
33	11210073	Khoirun Ni'mah
34	11210075	Mochammad Zulfikri
35	11210078	Sri Martiningsih
36	11210079	Banu Wicaksono
38	11210086	Ardhi Fuadi
39	11210089	Aziza Suryaningrum

40	11210090	Joko Raharjo
41	11210093	Istikhana Nurul Huda
42	11210099	Riza Yahya Fauzi
43	11210100	Muhammad Rusydi
44	11210104	Hariyono
45	11210107	Muhammad Aziz Soleh
46	11210108	Zamhari
47	11210111	Fitra Febiani
48	11210115	Dieny Nuur Izzaty
49	11210120	Umar Faiz
50	11210122	Lilik Sulistyowati
51	11210129	Raisa Maya Agustin
52	11210130	Lulus Novita
53	11210131	Salimatun Nikmah
54	11210132	Ardinata
55	11210134	Shofi Afdhila
56	11210135	Sri Wahyuni
57	11210143	Nur Isnia Ratnasari
58	11210145	Ira Ambarwati
59	11210148	Fanji Ansor S
60	11210150	Aprilia Maya Sari Wasolo
61	11210151	Jean Ayu Karna Asmara
62	11210152	Muhammad Adi Nugroho
63	11210153	M. Baihaqi
64	11210154	Sulistyoningsih
65	11210155	Muhammad Irfan
66	11210007	Imas Dini

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah terbit kolom Swara Kampus?
2. Apa visi dan misi kolom Swara Kampus?
3. Bagaimana perkembangan kolom Swara Kampus dari mulai penerbitan pertama hingga sekarang?
4. Bagaimana kegiatan redaksional kolom Swara Kampus?
5. Siapa saja susunan Organisasi redaktur?
6. Bagaimana tugas masing-masing redaktur?
7. Bagaimana proses pencarian narasumber untuk setiap edisi?
8. Setelah melakukan *training* jurnalistik, apa yang dilakukan redaktur terhadap mahasiswa yang ikut *training*?
9. Bagaimana seleksi narasumber untuk di muat di setiap edisi?
10. Rubrik apa saja yang terdapat dalam kolom Swara Kampus?
11. Bagaimana penyajian artikel kolom Swara Kampus secara umum?
12. Bagaimana redaktur mendesain kolom Swara Kampus agar terlihat menarik?
13. Siapa yang menentukan tema setiap minggunya?
14. Siapa saja segmentasi kolom Swara Kampus?
15. Apakah ada testimoni dari pembaca mengenai kolom Swara Kampus?
16. Bagaimana strategi kolom Swara Kampus agar bisa bertahan di kalangan mahasiswa Yogyakarta?

**SIKAP MAHASISWA KONSENTRASI JURNALISTIK JURUSAN KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2011 TERHADAP KOLOM SWARAKAMPUS
DALAM SKH KEDAULATAN RAKYAT**

A. Biodata

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan pernyataan mengenai kolom Swarakampus, anda diharapkan menyatakan sikap terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan member tanda ceklis () pada salah satu jawaban di bawah ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tdak Setuju

C. Daftar Pernyataan :

- a. Pengetahuan dan pemahaman pembaca terhadap sajian artikel, narasumber, desain visual, dan tema (dimensi kognitif)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui kolom Swarakampus di Koran KR					
2	Tema yang di sajikan dalam kolom Swarakampus menarik					
3	Isi kolom swarakampus menambah pemahaman tentang isu yang menjadi tema setiap minggunya.					
4	Pembahasan isu atau tema dalam kolom Swarakampus dibahas secara tuntas					
5	Sajian tema kolom Swarakampus menambah wawasan					
6	Bahasa yang digunakan penulis di kolom Swarakampus sulit dipahami					
7	Desain visual yang disajikan kolom Swarakampus kurang menarik					
8	Menjadi tahu isu terkini setelah membaca kolom Swarakampus					
9	Mengetahui banyak hal dari membaca kolom Swarakampus					

b. Perasaan yang timbul terhadap kolom Swarakampus (dimensi afektif)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
10	Merasa senang apabila membaca kolom Swarakampus karena mendapat informasi yang dibutuhkan					
11	Tidak terkesan dengan desain visual yang disajikan kolom Swarakampus					
12	Kolom Swarakampus merupakan kolom favorit saya dalam SKH kedaulatan Rakyat					
13	Merasa puas jika tulisan saya dimuat di kolom Swarakampus					

c. Kecenderungan bertindak sebagai reaksi atau sikap terhadap kolom Swarakampus

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
14	Setelah membaca kolom Swarakampus saya terdorong untuk ikut menulis di media massa, termasuk kolom Swarakampus					
15	Membaca kolom Swarakampus untuk menambah inspirasi agar tulisan saya dimuat di media massa					
16	Membaca kolom Swarakampus untuk mencari informasi terkini yang dibahas					
17	Membaca kolom Swarakampus karena ada pengaruh dari orang lain					
18	Setelah membaca kolom Swarakampus timbul dorongan untuk membaca setiap edisi					
19	Membaca berulang-ulang kolom Swarakampus setiap edisi yang dibaca					
20	Berlangganan SKH Kedaulatan Rakyat setiap hari selasa agar bisa membaca kolom Swarakampus					

RESPONDEN	NO AITEM																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
aziz	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	67
bagus	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	73
silvya A	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	78
dieny	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	89
fitriana	5	5	4	4	4	3	2	4	5	4	2	4	5	5	5	4	3	4	3	4	79
agus	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	5	3	2	3	2	2	2	2	61
naela	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	5	3	2	3	2	2	2	1	60
rahma	4	5	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	4	3	3	73
imas	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	77
yuni	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	72
hariyono	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	76
zamhari	5	4	2	2	4	5	3	3	2	3	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	66
imaa	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	75
hisdan	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	5	4	4	4	3	3	2	1	62
april	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
sidiq	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	54
anik sy	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
ucil	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	82
tika	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	63
farikh	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	63
anik s	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	70
fa'lul	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	3	3	71
ita	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	67

fian	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	82	
baihaqi	5	4	4	3	5	4	3	3	4	2	2	2	5	3	4	3	2	3	3	2	66
cikneng	4	4	5	3	5	4	2	4	3	4	2	3	5	4	4	4	4	3	2	2	71
anya	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	1	81
marda	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	77
fatoni	5	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	1	4	4	3	3	3	4	1	3	64
adi	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	66
fikri	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	5	4	4	3	4	3	2	2	66
ahmad	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
haul	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	75
lulus	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	5	4	4	4	3	3	3	2	70
bibi	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	68
silvya	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	72
ni'am	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	66
irfan	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	67
linda	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	78
sofi	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	66
ira	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	71
evi	5	4	4	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	71
rifaah	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	62
zaki	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	78
aim	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	66
zizi	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	76
arif	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	5	4	4	4	3	3	2	1	62
bahri	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	69

banu	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	2	75
ardhy	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	70
arum	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	73
joko	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	66
riza	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	5	3	2	3	2	2	2	2	61
rusydi	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	63
umar	4	5	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	5	4	2	4	3	4	3	3	73
lilik	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	2	2	68
raisaa	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	54
ardinata	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	59
fanji	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	75
nurull	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	66
ratna	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	68
fitraa	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	80
sandii	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	77
nno	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	3	3	4	2	72
no name	5	4	3	4	4	3	4	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	71
aziz	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	2	71

OUTPUT SPSS

1. Output Sikap

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	66	100.0	100.0	100.0

skor_total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		67.42
Std. Deviation		6.716

2. Output berdasarkan komponen sikap

kognitif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	26	39.4	39.4	39.4
baik	40	60.6	60.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		30.03
Std. Deviation		2.861

afektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	kurang	1	1.5	1.5	1.5
	cukup	47	71.2	71.2	72.7
	baik	18	27.3	27.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Statistics

total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		14.03
Std. Deviation		1.897

konatif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	1	1.5	1.5	1.5
cukup	56	84.8	84.8	86.4
baik	9	13.6	13.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		23.30
Std. Deviation		3.186

3. Output berdasarkan indikator sikap

Sajian artikel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	55	83.3	83.3	83.3

baik	11	16.7	16.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		23.74
Std. Deviation		2.994

tema

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	33	50.0	50.0	50.0
baik	33	50.0	50.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		29.17
Std. Deviation		3.170

narasumber

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	32	48.5	48.5	48.5
tinggi	34	51.5	51.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Desain Visual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	1	1.5	1.5	1.5
cukup	63	95.5	95.5	97.0
baik	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

dv1total

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		2.85
Std. Deviation		.846

4. Output pengaruh sosial

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid cukup	64	97.0	97.0	97.0
baik	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Statistics

ps

N	Valid	66
	Missing	0
Mean		2.85
Std. Deviation		.846



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/KAJUR KPI/PP.009/389/2015 Yogyakarta, 23 Februari 2015
Hal : **Surat Ijin Wawancara**
Lamp. :

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Redaktur Swara Kampus KR
Di P Mangkubumi No 40-46 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dengan ini, saya, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa

Nama : Imas Dini
NIM/Jurusan : 11210007/KPI
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Jl Petung No 28 Papingan Yogyakarta

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi : Sikap Mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2011 terhadap kolom Swara Kampus dalam SKH Kedaulatan Rakyat

Pembimbing : Dr. Musthofa, S.Ag M.Si

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan KPI

Khoirul Ummatin, M.Si
NIP. 19710328 1997032 001

SURAT PENYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imas Dini
NIM : 11210007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam Starata Satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 12 September 2015

Yang menyatakan,

Imas Dini

NIM 11210007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Imas Dini
Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 17 Januari 1993
Alamat : Jln. Mahmud rt 08 rw 08 kp. Kumambang Ds.
Rahayu Kec. Margaasih Kab. Bandung
Nama Ayah : Dede Jamaludin
Nama Ibu : Omay Komariyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Rahayu 02 Bandung, Tahun Lulus 2005
- b. Madrasah Ibtidaiyyah PERSIS 45 Rahayu Bandung, Tahun Lulus 2005
- c. MTs S PERSIS 45 Rahayu Bandung, Tahun Lulus 2008
- d. MAS PERSIS 99 Rancabango Garut, Tahun Lulus 2011

2. Pendidikan Non-Formal

- a. LPK Queen Bandung

C. Riwayat Organisasi

1. Ummahatul Ghad PERSIS
2. Bidgar Organisasi Pemudi PERSIS Garut
3. Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 12 September 2015

Imas Dini